



## MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI

Oleh : *Rina Murtyaningsih, M.Pd.*

[rinamurty81@gmail.com](mailto:rinamurty81@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen kurikulum pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Blora agar bisa mencapai tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal, diantaranya: 1) adanya implementasi manajemen kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga mampu menciptakan pendidikan Islam yang berkarakter Islami sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis, 2) Pihak lembaga membuat SOP terkait program kerja tambahan berupa bimbingan belajar, parenting, pengambilan media dan pelaporan hasil belajar siswa selama pandemi yang dilaksanakan setiap seminggu sekali, 3) Adanya peningkatan kinerja guru serta peningkatan kemandirian dan kedisiplinan dalam diri siswa saat mengimplementasikan kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Blora.

Kata Kunci: *Manajemen, kurikulum Pendidikan Islam, pandemi*

### Pendahuluan

Penyebaran pandemi covid-19 yang dihadapi seluruh umat manusia saat ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Awalnya ditandai oleh melemahnya perekonomian, namun perlahan dialami pula oleh bidang pendidikan. Kebijakan yang diberlakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia yaitu dengan

meliburkan segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, adapun pemerintah serta lembaga terkait wajib memperkenalkan alternatif lain dalam proses pembelajaran untuk peserta didik yang tidak dapat melakukan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan.

Persoalan tersebut menyebabkan proses pembelajaran selama pandemi dilakukan dengan tatap muka, dan



sampai saat ini wajib melakukan perubahan sistem pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah secara *online* dengan menggunakan internet, yang pasti akan mengakibatkan kelemahan-kelemahan ataupun tantangan baru yang harus dihadapi dalam proses penerapannya. (Syamsul Bahri dan Novira Arafah, 2020). Adanya perubahan sistem pembelajaran tersebut, maka diperlukan kurikulum yang berbeda dari sebelumnya ketika pembelajaran normal, sehingga para guru dituntut lebih kreatif dan inovatif menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang sedang berubah. Kurikulum sebagai salah satu elemen dari sistem pembelajaran harus selalu mengikuti perkembangan kondisi lingkungan. Kurikulum yang sudah dengan demikian terstruktur dan sistematis ditetapkan sejak awal, harus segera diadaptasi dengan fakta bahwa siswa dalam kurun waktu yang tidak ada kepastian harus tetap berada di rumah.

Kurikulum saat pandemi Covid-19 telah disederhanakan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan sebuah teknologi sebagai media belajar anak. Hal ini sebagai bentuk upaya pemerintah dalam menanggulangi peningkatan penyebaran virus pada masyarakat setempat. (Mam

Subhi, 2020). Adanya sistem pembelajaran daring ini, banyak para guru, peserta didik, maupun orang tua merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Terlebih para guru merasakan kesulitan ketika mengajarkan siswa tentang pendidikan Islam di masa pandemi. Adanya problematika ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat suatu kurikulum darurat yang disederhanakan sesuai dengan kebutuhan anak yang diberi nama kurikulum darurat di masa pandemi. (Nyoman Ary W, 2020).

Pemaparan di atas dapat dijadikan pijakan bagi pihak lembaga pendidikan, terkhusus pada satuan pendidikan jenjang sekolah dasar untuk mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada masa pandemi. Kurikulum jenjang sekolah dasar sangatlah dianjurkan untuk diterapkan dan dikembangkan supaya bisa membantu tumbuh kembang ataupun kecerdasan siswa. Kurikulum yang telah disepakati bersama hendaknya bersifat mempermudah bukan justru mempersulit jalannya kegiatan pembelajaran selama pandemi. Timbulnya kondisi tersebut, maka perlu diterapkannya manajemen pengembangan kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan sebagai bantuan serta pondasi dasar agar



menjadikan kurikulum di masa pandemi menjadi efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa.

Manajemen kurikulum jenjang sekolah dasar merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam mengelola kurikulum sekolah menjadi produktif, demokratis, kooperatif, dan mengarah kepada visi, misi serta tujuan pembelajaran. Pihak lembaga harus menjadikan kurikulum sekolah sebagai pedoman pembelajaran yang produktif dan demokratisasi dengan cara mengelolanya secara kebersamaan. Pihak lembaga juga memajemen kurikulum sekolah berlandaskan atas visi, misi serta tujuan sekolah agar dapat terealisasikan dengan efektif dan efisien. ( Ijrus Indrawan H.W, 2020).

Tulisan kali ini akan membahas mengenai menejemen kurikulum darurat pendidikan Islam di masa pandemi. Peneliti memiliki gagasan bahwa pendidikan Islam bagi siswa sekolah dasar sangatlah penting untuk diterapkan betul-betul. Sehingga guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran berbasis pendidikan Islam melalui jarak jauh atau daring. Hal ini dikarenakan banyaknya problematika terkait kurangnya pemahaman anak terkait pendidikan Islam, seperti hafalan Al-Qur'an, pendidikan karakter, dan kegiatan pendidikan Islam lainnya.

(Senata Adi Prasetia and Muhammad Fahmi, 2020).

Pendidikan Islam sangatlah dianjurkan untuk diimplementasikan bagi pendidikan siswa usia sekolah dasar agar dimasukkan kedalam kurikulum darurat masa pandemi. Sehingga para guru dan orang tua diharapkan mampu bekerja sama dalam membimbing anak untuk belajar dan membiasakan siswa berkarakter baik sesuai dengan tuntunan pendidikan Islam. (Lia Dwi Ayu Pagarwati and Arif Rohman, 2021). Pemaparan tentang manajemen kurikulum pendidikan Islam di masa pandemi secara mendalam akan dijelaskan lebih lanjut dalam hasil dan pembahasan penelitian.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif yaitu mendeskripsikan tindakan pihak sekolah dalam memajemen pengembangan kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam yang digunakan saat pandemi Covid-19. Data yang digunakan yaitu data primer yang berupa hasil wawancara tentang manajemen kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan para guru wali kelas SD Muhammadiyah Blora. Selain itu peneliti juga mewawancari beberapa orangtua



wali murid sebagai sumber data primer tambahan guna mendapatkan data berupa evaluasi implementasi pendidikan Islam yang tercantum dalam kurikulum darurat SD Muhammadiyah Blora. Adapun data sekunder yaitu dokumenter berupa pedoman kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam SD Muhammadiyah Blora, serta artikel-artikel ilmiah yang bertemakan manajemen kurikulum dan implementasi pendidikan Islam di sekolah.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif. Tahap analisis datanya yaitu peneliti memperoleh data secara langsung ketika di lokasi penelitian, kemudian menganalisis data tersebut secara deskriptif dan menggunakan penelitian terdahulu atau referensi serupa dengan tema sebagai acuannya. Setelah dianalisis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pembahasan penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa manajemen kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam yang dilaksanakan pihak sekolah SD Muhammadiyah Blora berupa perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, evaluasi kurikulum, kendala yang dihadapi ketika guru mengimplementasi kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam, dan keunggulan dari implementasi kurikulum berbasis pendidikan Islam bagi peserta didik.

### Perencanaan Kurikulum Darurat Berbasis Pendidikan Islam SD Muhammadiyah Blora

Perencanaan pengelolaan kurikulum ini diterapkan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan implementasi pendidikan anak yaitu pendidikan Islam *rahmatan Lil Alamin*. Kurikulum darurat SD Muhammadiyah Blora disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan selama pandemi Covid-19 dan digunakan sebagai landasan dasar bagi guru agar mampu mengimplementasikan pendidikan Islam dengan lebih mudah. Penyusunan kurikulum darurat berlandaskan atas pedoman kurikulum nasional, struktur muatan kurikulum sekolah dasar, kalender akademik sekolah. Kepala sekolah bersama waka kurikulum dan segenap sivitas sekolah merencanakan kurikulum berdasarkan analisis kondisi internal maupun eksternal di lingkungan peserta didik dengan melihat zona lokasi tempat tinggal guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik agar terhindar dari virus *corona*.



Perencanaan kurikulum darurat ini mengacu pada pembelajaran siswa melalui bermain, mempertimbangkan kebutuhan siswa, berkesinambungan serta selalu memperhatikan teknologi informasi yang ada. Pihak sekolah menyiapkan berkas-berkas dokumentasi berupa berkas program pengembangan lembaga, draf kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 sekolah dasar. Setelah dokumen terkumpul, pihak lembaga mengajukan pengembangan kurikulum yang dibuat kepada pihak dinas Kementerian Agama Kabupaten Bora agar dapat disahkan dan digunakan sebagai mana mestinya.

### **Pengorganisasian Kurikulum Darurat Berbasis Pendidikan Islam SD Muhammadiyah Bora**

Pengorganisasian kurikulum dibentuk dari koordinator baru yang dipilih langsung oleh ketua bagian kurikulum agar pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini kerjasama antara waka kurikulum dengan pihak pengembang kurikulum dan para guru wali kelas dalam merumuskan dan mengembangkan kurikulum darurat menjadi kurikulum pendidikan Islam yang efektif untuk digunakan. Tugas penanggung jawab tersebut adalah mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil

musyawarah dan evaluasi dari pengawas ketika masa pembelajaran daring.

Penanggung jawab kurikulum juga wajib menerapkan dasar kurikulum nasional kedalam kurikulum darurat. Pengembang kurikulum juga menyesuaikan pendidikan yang diajarkan selama pandemi berdasarkan kalender akademik yang ada di lembaga. Adapun penyusunan kalender akademik berdasarkan bulan aktif belajar anak. Selain hal tersebut adanya implementasi kegiatan pendidikan yang direncanakan dalam kalender akademik. Para pengembang kurikulum juga mencantumkan metode pelaksanaan pendidikan anak dalam penyusunan kalender akademik agar memudahkan guru untuk membuat silabus pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode daring yaitu pembelajaran dari jarak jauh yang disesuaikan berdasarkan SK kementerian pendidikan pusat mengenai pembelajaran daring.

### **Pelaksanaan Kurikulum Darurat Berbasis Pendidikan Islam SD Muhammadiyah Bora**

Pelaksanaan program pendidikan hendaknya berpedoman pada silabus dan dokumen-dokumen yang terdiri dari visi, misi, tujuan pendidikan, program pembelajaran, indikator perkembangan peserta didik



serta capaian perkembangannya yang disesuaikan dengan usia peserta didik. Aspek-aspek yang perlu dirancang mulai program tahunan, semesteran, mingguan dan harian. Pelaksanaan kurikulum darurat disesuaikan dengan SK kementerian pendidikan mengenai pembelajaran selama pandemi dilakukan dari rumah.

SD Muhammadiyah Blora mengimplementasikan kurikulum darurat dengan berasaskan program Tahunan, Semesteran, Mingguan, dan Harian. Adapun implementasi pembelajaran diterapkan pada pukul 07.00 sampai pukul 10.00 WIB melalui media sosial *WhatsApp* dan *video call*. Selain itu juga menerapkan *standard operating procedure* (SOP) baru terkait pengambilan media pembelajaran, parenting antara guru dan orang tua, serta pembagian evaluasi rapor hasil belajar anak selama satu minggu. Kegiatan ini dilakukan di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan.

Aspek-aspek yang terdapat dalam SOP diantara yaitu: 1) Judul SOP berupa program pengambilan materi, pelaksanaan pendidikan, dan rapor anak disetiap minggunya; 2) Tujuan SOP yaitu agar dapat memudahkan anak untuk melakukan pembelajaran daring dari rumah serta para orangtua dapat mengetahui perkembangan anak setiap minggunya; 3) Referensi yang

digunakan dalam pelaksanaan SOP Kurikulum darurat yang terdiri dari Permendiknas No.146 tahun 2014, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No 2791 tahun 2020 serta adanya visi, misi, dan tujuan SD Muhammadiyah Blora; 4) Pihak yang terkait dari guru kelas/kelompok, orang tua/wali; dan Dokumen yang digunakan berupa RPPH serta rapor penilaian hasil belajar kegiatan mingguan siswa secara daring.

### **Evaluasi Kurikulum Darurat Masa Pandemi SD Muhammadiyah Blora**

Evaluasi kurikulum darurat didapat dari keterlibatan Kementerian Agama daerah, para pengembang kurikulum dan para guru yang bekerjasama mengembangkan kurikulum dengan efektif. Evaluasi dilakukan melalui hasil konferensi dalam kegiatan rapat evaluasi kurikulum yang dilaksanakan melalui evaluasi kurikulum dari kementerian agama daerah dan para guru. Adanya dokumen pengantar kurikulum, saran dari pendidik dan pengawas, serta hasil kesepakatan bersama membuat kurikulum darurat dapat diterima dengan baik. Hasil penelitian yang ada, maka dapat dijadikan bagan manajemen pengembangan kurikulum darurat berbasis pendidikan Islam sebagai berikut;



Tabel 1. Manajemen Pengembangan Kurikulum Darurat Berbasis Pendidikan Islam

Perencanaan	Pengorganisasian	Pelaksanaan	Evaluasi
Adanya dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan dokumen penting penunjang kurikulum darurat	Pembuatan tim sukses dari ketua, sekretaris, bendahara, waka kurikulum, anggota pengembang kurikulum dengan tujuan membantu jalannya kesuksesan saat implementasi kurikulum	Penggunaan Silabus pendidikan Islam berupa rancangan program tahunan, semester, mingguan, dan harian dengan tujuan agar pelaksanaan implementasi kurikulum dapat berjalan dengan efektif dan efisien	Mengikuti rapat evaluasi MGMP, evaluasi kurikulum <i>E-learning</i> yang dilakukan oleh pengawas atau penilik selama satu bulan sekali dengan tujuan mengetahui hasil penyelenggaraan kurikulum berbasis pendidikan Islam saat pandemi
Penyerahan dokumen kepada Kemenag daerah agar disahkan sebagai pedoman pendidikan Islam selama masa pandemi	Pembuatan kalender akademik pendidikan selama masa pandemi dengan tujuan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan Islam	Pembuatan SOP terhadap pengimplementasian kurikulum berupa program pengambilan media, materi dan penyerahan raport mingguan siswa selama seminggu pembelajaran daring	



**Pembahasan**  
**Implikasi Manajemen Perencanaan**  
**Pengembangan Kurikulum Darurat**  
**saat**  
**Pandemi Covid-19**

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyebutkan kurikulum ialah serangkaian perencanaan yang berisi atauran terkait tujuan, isi, dan bahan ajar serta strategi yang dipakai sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran untuk capaian tujuan pendidikan. Kurikulum pendidikan Islam ialah suatu fitur perencanaan yang mengandung tentang aturan yang memiliki keterkaitan antara isi dengan bahan pembelajaran yang akan diaplikasikan sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran, serta salah satu wujud kerangka aktifitas dalam pembelajaran formal untuk menggapai tujuan pembelajaran agama Islam yang akan dicapai dan mempunyai peran yang berarti dalam membangun kepribadian siswa di sekolah. (Oemar Hamalik, 2015).

Pendidikan Islam ialah sub sistem dari pendidikan nasional, hingga kala pendidikan nasional terus mengalami proses pengembangan kurikulum dalam setiap periode tertentu, hingga terjadinya kurikulum pendidikan Islam hendak

membiasakan dengan kurikulum terkini. Sebagaimana kurikulum darurat di masa pandemic.

Implikasi manajemen kurikulum digunakan sebagai rancangan pengelolaan kurikulum darurat. Pemerintah menetapkan sistem pengembangan kurikulum tanggap darurat yang berguna bagi guru sebagai pedoman dasar pembelajaran daring. Adanya pegimplementasian kurikulum ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Pihak lembaga, baik dari kepala sekolah maupun para guru ikut andil dalam merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi jalannya implementasi kurikulum terhadap pembelajaran siswa di masa pandemi. Adanya penelitian tersebut, maka manajemen ini dapat terealisasikan dengan baik terkhusus manajemen kurikulum darurat di SD Muhammadiyah Blora. Penggunaan kurikulum darurat pada masa ini sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran saat pandemi Covid-19.

Pengembangan kurikulum diterapkan guna mengembangkan pembelajaran menjadi saintifik integratif dengan pembelajaran yang bersifat menyeluruh guna meningkatkan wawasan peserta didik, serta adanya suatu instruksi pedoman



pembelajaran yang bersifat memudahkan anak dan lebih sederhana sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebuah penelitian menyatakan bahwa ketika hendak melakukan suatu program manajemen pengembangan kurikulum, pihak lembaga terlebih dahulu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang telah dikembangkan sebagai sarana untuk menuju pendidikan yang maju. (Dedy Lazwardi, 2017).

### **Implementasi Pengorganisasian dan Pelaksanaan Kurikulum Darurat Covid-19**

Pengorganisasian dalam manajemen pendidikan Islam dibuat agar dapat menciptakan kerjasama antara guru dengan kepala sekolah agar pengembangan kurikulum berjalan dengan efektif dan efisien. Pengorganisasian yang diterapkan di SD Muhammadiyah Bloro dilakukan oleh seluruh tim pengembang kurikulum, baik dari ketua pengembang kurikulum sampai anggota pengembang kurikulum. Tugas pengembang kurikulum adalah membuat program kerja berdasarkan kalender akademik agar dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Studi penelitian terkait manajemen kurikulum pendidikan Islam masa pandemic mengungkapkan bahwa, jika

ingin melaksanakan manajemen kurikulum di suatu Madrasah, maka hal yang perlu diperhatikan adalah persiapan media, materi, dan bahan ajar dalam mengimplementasikan pembelajaran daring. (Ayu Wilatikta, 2020).

Pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan Islam masa pandemi di SD Muhammadiyah Bloro dilakukan dengan pembuatan program pembelajaran yang dibuat dari program tahunan, semesteran, mingguan, sampai harian. Namun pada masa sekarang, pelaksanaan pengembangan kurikulum dibuat berdasarkan program harian dengan membuat kegiatan yang menarik, sesuai dengan kebutuhan anak. Adanya pembuatan SOP terkait kegiatan pengembangan kurikulum yang melibatkan orangtua, guru dan anak dalam mengimplementasikan proses pembelajaran daring.

### **Implikasi Evaluasi Kurikulum Darurat Covid-19**

Analisis evaluasi kurikulum darurat dalam penelitian ini melalui tahapan evaluasi *context, input, process, dan product* (CIPP). Suatu penelitian menyatakan bahwa penggunaan model CIPP dalam menganalisis evaluasi kurikulum merupakan teknik yang cocok dalam



mengevaluasi kurikulum berdasarkan sumber daya manusia yang terlibat serta proses pelaksanaan yang menghasilkan sebuah produk dari capaian yang diperoleh dalam merencanakan dan mengembangkan kurikulum. (Ayu Luhanarky, 2019).

Evaluasi kurikulum di SD Muhammadiyah Blora, apabila ditinjau dari evaluasi konteks dan input maka hasilnya adalah baik. Adanya kerjasama pihak sekolah yang terdiri dari ketua waka kurikulum hingga anggota pengembang kurikulum yang terlibat dalam evaluasi input. Teknik input digunakan dalam mengevaluasi *stakeholder* yang bekerja dalam mengembangkan kurikulum, termasuk para guru, kepala sekolah, peserta didik, tenaga kependidikan dan pemerintah. Evaluasi kurikulum darurat ini diadakan dalam rapat komite dan bimtek kurikulum. Hasil evaluasi menyatakan bahwa penggunaan kurikulum darurat di masa pandemi sangat dianjurkan untuk dirancang, guna mempermudah guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar pada masa pandemi Covid-19. Adapun proses evaluasi dilakukan oleh pengawas dan direview kembali oleh pihak pengembang kurikulum. Setelah diterapkannya evaluasi proses, maka langkah selanjutnya dalam

mengevaluasi kurikulum adalah melalui evaluasi produk.

Evaluasi produk diimplementasikan melalui kurikulum untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dari penilaian program yang sudah tertuliskan. (Ahmad Sahal Fuadi and M Anas, 2019). Jika dikaitkan pada kurikulum darurat SD Muhammadiyah Blora, maka evaluasi yang didapat yaitu para guru merasa terbantu dikarenakan setiap minggunya dapat menjalankan penilaian pembelajaran anak secara berkesinambungan. Disamping itu pula peserta didik dan orang tua dapat mengetahui hasil belajar anak selama satu minggu secara langsung. Orang tua juga terbantu dikarenakan adanya pengimplementasian pembelajaran kemandirian, kedisiplinan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh pemaparan mengenai manajemen evaluasi kurikulum pendidikan Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya manajemen kurikulum darurat Pendidikan Islam selama masa pandemi Covid-19 yang diterapkan di SD Muhammadiyah Blora. Manajemen kurikulum darurat ini terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.



Perencanaan dalam manajemen kurikulum berbasis pendidikan Islam didapat dari visi, misi, tujuan sekolah, prinsip pengembangan kurikulum yang disesuaikan oleh kurikulum KTSP, Kurikulum 2013, Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam 2020 serta STPPA dalam merencanakan program pembelajaran daring. Adapun pengorganisasian manajemen ini melalui tanggung jawab pengembang kurikulum, serta terprogramnya kegiatan pendidikan dalam kalender akademik yang melibatkan para guru, anak didik dan orangtua wali siswa. Program pembaruan didapat dari susunan SOP kegiatan mingguan berupa pengambilan media, program parenting, dan perapotan hasil belajar anak selama satu minggu. Hasil evaluasi menyatakan bahwa adanya

antusias para guru dalam menilai kegiatan pendidikan anak selama pandemi Covid-19. Penilaian dilakukan setiap hariannya dan perapotan dilakukan setiap seminggu sekali. Dalam hal ini, orang tua merasa terbantu dan senang dengan adanya kurikulum darurat masa pandemi. Sebab dapat melatih kemandirian dan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan pendidikan.

Adanya hasil penelitian ini, maka para pendidik di masa pandemi seperti saat ini, hendaknya selalu menerapkan kerjasama dalam pengimplementasian pembelajaran guna menanggulangi kendala yang ditemui saat pembelajaran daring, serta himbuan kepada pendidik agar tetap memotivasi siswa sehingga selalu semangat selama kegiatan pembelajaran daring.

### Daftar Pustaka

- Bahri, Syamsul, dan Novira Arafah. 2020. *"Analisis Manajemen Sdm dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran di Era New Normal."* *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*. Vol. 1, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.2>.
- Fuadi, Ahmad Sahal, and M Anas. 2019. *"Implementasi Model CIPP Dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi"*, 316–24.
- Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan. 2020. *"Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau."* *Jurnal Sekolah (JS)* 4, no. 3.



- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lazwardi, Dedi. 2017. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Kependidikan Islam* 7, no. 1 : 99–112.
- Luhanarky, Ayu. 2019. "Evaluasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika Permulaan di TK Negeri Pembina Cirebon." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. : 16–33. <https://doi.org/10.24235/awladly.v5i2.5128>.
- Pagarwati, Lia Dwi Ayu, and Arif Rohman. 2021. "Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Journal of Early Childhood Education* 5, no. 2: 1229–39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.831>.
- Prasetia, Senata Adi, and Muhammad Fahmi. 2020 "Reorientasi, Peran Dan Tantangan Pendidikan Islam di Tengah Pandemi." *Jurnal Tarbawi STAI Al-Fitrah* 9, no. 1: 21–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3128>.
- Subhi, mam. 2020. "Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pndemi Covid 19. " *Edification Jurnal: Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 36–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.213>.
- Wahyudi, Nyoman Ary. 2020. "Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat, Ini Alasannya." <https://kabar24.bisnis.com/read/20200807/15/1276481/kemendikbud> .
- Wilatikta, Ayu. 2020. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi." *Jurnal Ilmu Agama Islam* 2, no.2 : 1–12. <http://journal.uml.ac.id/TL/article/view/206>.